

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pemilihan Kepala Desa Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu telah memenuhi dan menerapkan prinsip-prinsip demokrasi. Hal ini terlihat dari kesesuaian antara kenyataan yang terjadi pada saat proses pemilihan kepala desa tersebut dengan prinsip-prinsip demokrasi menurut Powell yang menjadi fokus penelitian ini. Pemerintah telah mewakili keinginan para warga negara, dimana pemerintah desa telah mewakili keinginan masyarakat Desa Ambarawa untuk diadakan pemilihan kepala desa yang baru..

Pemilihan Kepala Desa juga telah dilakukan secara kompetitif. Hal ini dapat dilihat dari panitia pemilihan kepala desa telah menghadirkan dua calon kepala desa yang memenuhi persyaratan yang diajukan. Pemilihan kepala desa tersebut telah diikuti oleh orang dewasa, dimana hal ini dibuktikan dengan batas minimal umur atau persyaratan yang kemudian tercantum dalam Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Kepala Desa Ambarawa.

Pemilihan dilakukan secara bebas dan tidak ada paksaan dalam bentuk apapun kepada masyarakat untuk memilih siapa atau untuk mengikuti pemilihan atau tidak. Masyarakat bebas untuk memilih siapa calon kepala

desa yang paling pantas menurutnya. Para warga negara juga memiliki kebebasan dasar, dimana masyarakat dibebaskan untuk memilih menjadi panitia atau hanya menjadi pemilih saja. Mereka dipersilahkan untuk ambil bagian menjadi panitia bila dirasa mereka tidak keberatan dan tanpa paksaan.

Hal yang menarik yang terjadi pada pemilihan kepala desa di Ambarawa adalah meskipun calon kepala desa adalah suami istri, tetapi mereka tetap melaksanakan kampanye dan tetap berusaha agar proses demokrasi tetap berjalan. Mereka tetap menjalankan prosedur seperti kampanye, penyampaian visi dan misi, dan lain-lain.

B. Saran

Pemerintah Desa Ambarawa sebaiknya lebih pro-aktif ketika hendak melakukan pemilihan kepala desa. Hal ini dimaksudkan agar terdapat lebih banyak calon alternatif yang akan mencalonkan diri sebagai kepala desa, dan tidak hanya dua orang saja. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, misal dengan mengadakan sosialisasi tentang betapa pentingnya peran kepala desa dalam pembangunan suatu desa. Diharapkan dengan adanya masyarakat yang sadar berpolitik, masyarakat Desa Ambarawa jadi semakin termotivasi untuk saling berlomba menjadi seorang calon kepala desa yang apabila terpilih, kelak dapat membangun Desa Ambarawa menjadi lebih baik lagi.